

## Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Bangun Persada

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p style="text-align: center;">Aissah Safitri Universitas Panca Sakti Bekasi <a href="mailto:Aissahsw16@gmail.com">Aissahsw16@gmail.com</a></p> <p style="text-align: center;">Nadia Rista Universitas Panca Sakti Bekasi <a href="mailto:nadiarista@panca-sakti.ac.id">nadiarista@panca-sakti.ac.id</a></p> <p style="text-align: center;">Dermawan Universitas Panca Sakti Bekasi <a href="mailto:dermawanisme@gmail.com">dermawanisme@gmail.com</a></p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 5, No. 2 Agustus 2025 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</a></p>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Safitri, A., Rista, N., & Dermawan. (2025). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Bangun Persada. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(2), 194 -197.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XII Akuntansi di SMK Bangun Persada. (1) Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan 43 responden. (2) Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert, dan analisis data menggunakan SPSS versi 22. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dibuktikan dengan uji t sebesar  $0,000 < 0,05$ . (4) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,612, artinya 61,2% variasi motivasi belajar siswa dijelaskan oleh status sosial ekonomi orang tua, sedangkan sisanya 38,8% dipengaruhi faktor lain. (5) Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa

**Kata kunci:** Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar, Siswa SMK

### **Abstract**

This study aims to determine the influence of parents' socioeconomic status on the learning motivation of Grade XII Accounting students at SMK Bangun Persada. (1) The research employed a quantitative associative approach with 43 respondents. (2) Data were collected using a Likert scale questionnaire and analyzed with SPSS version 22. (3) The results showed that parents' socioeconomic status significantly influenced students' learning motivation, as indicated by a t-test value of  $0.000 < 0.05$ . (4) The coefficient of determination ( $R^2$ ) was 0.612, meaning that 61.2% of the variation in students' learning motivation was explained by parents' socioeconomic status, while the remaining 38.8% was influenced by other factors. (5) In conclusion, the higher the parents' socioeconomic status, the higher the students' learning motivation.

**Keywords:** Socioeconomic Status, Learning Motivation, Vocational High School Students

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi, pengetahuan, dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga oleh motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar berfungsi sebagai dorongan internal yang memengaruhi semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas, serta mencapai prestasi akademik.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersumber dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal meliputi minat, bakat, dan kepercayaan diri, sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan sekolah, peran guru, teman sebaya, serta status sosial ekonomi keluarga. Dari berbagai faktor tersebut, status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar karena berkaitan langsung dengan kemampuan keluarga dalam menyediakan fasilitas belajar, biaya pendidikan, maupun dukungan psikologis bagi anak.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memperoleh dukungan yang sama dari keluarganya. Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Bangun Persada, sebagian besar orang tua siswa kelas XII Akuntansi memiliki latar belakang pendidikan dan pekerjaan menengah ke bawah. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan belajar, seperti buku, fasilitas teknologi, maupun bimbingan belajar tambahan. Hal tersebut berimplikasi pada menurunnya motivasi belajar siswa, yang terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran, rendahnya kedisiplinan, hingga minimnya siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan adanya hubungan positif antara status sosial ekonomi dengan motivasi belajar. Siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi lebih baik cenderung memiliki motivasi belajar tinggi karena didukung oleh fasilitas lengkap serta perhatian orang tua. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji fenomena ini pada siswa SMK program keahlian Akuntansi, khususnya di wilayah Bekasi. Padahal, motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa SMK dalam menghadapi tantangan dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XII Akuntansi di SMK Bangun Persada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian akademik sekaligus menjadi masukan bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

## B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi di SMK Bangun Persada sebanyak 43 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen layak digunakan. Analisis data meliputi uji normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, uji t, dan  $R^2$ .

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Deskripsi
<b>Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)</b>	Pendidikan Orang Tua	Tingkat pendidikan ayah dan ibu
	Pekerjaan Orang Tua	Jenis pekerjaan ayah dan ibu (buruh, karyawan, wirausaha, PNS).
	Pendapatan Keluarga	Tingkat penghasilan keluarga per bulan.
	Fasilitas Belajar	Dukungan berupa buku, internet, laptop, bimbingan belajar.
<b>Motivasi Belajar (Y)</b>	Kesiapan Belajar	Kehadiran tepat waktu, menyiapkan perlengkapan belajar.

Variabel	Indikator	Deskripsi
	Semangat Belajar	Antusiasme dalam mengikuti pelajaran, aktif bertanya.
	Disiplin & Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh aturan sekolah.
	Keinginan Berprestasi	Target nilai, keinginan melanjutkan studi, berkompetisi.

**C. Hasil dan Pembahasan**

**Hasil penelitian**

Untuk mengetahui gambaran umum variabel penelitian, dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap data status sosial ekonomi orang tua (X) dan motivasi belajar siswa (Y). Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Bangun Persada
Valid	43	43
Missing	0	0
Mean	34,77	31,05
Median	35,00	30,00
Std. Deviation	8,468	7,368
Variance	71,707	54,283
Range	33	33
Minimum	15	15
Maximum	48	48

Data diperoleh melalui angket yang telah disebarakan kepada 43 siswa sebagai responden pada penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua bahwa nilai minimum sebesar 15, maka nilai maksimum diperoleh sebesar 48 dengan nilai rata-rata yaitu 34,77 dan standar deviasi data sebesar 8,468. Untuk variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Bangun Persada, nilai minimum sebesar 15, maka nilai maksimum diperoleh 48 dengan nilai rata-rata 31,05 dan standar deviasi data sebesar 7,368.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa, digunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,631	5,733		2,203	,033
	X	,781	,097	,782	8,039	,000

a. Dependent Variable: Y

Maka hasil regresi linear sederhana menghasilkan persamaan:

$Y = 12,631 + 0,781X$ , yang berarti setiap kenaikan 1 satuan pada status sosial ekonomi orang tua akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,781

b. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi status sosial ekonomi orang tua dalam menjelaskan variasi motivasi belajar siswa, digunakan uji koefisien determinasi. Hasil perhitungan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,782 <sup>a</sup>	,612	,602	10,574

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji koefisien determinasi nilai ( $R^2$ ) sebesar 0,612. Maka dapat diartikan 61,2% variabel motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh status sosial ekonomi orang tua. Sisanya 38,8% dijelaskan oleh faktor lain

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menegaskan adanya hubungan yang kuat. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar menurut Uno (2011) yang menyatakan bahwa faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan ketersediaan fasilitas sangat menentukan dorongan belajar anak. Selain itu, penelitian Rahmawati (2017) dan Artika, Suryaningsih, & Santoso (2023) juga membuktikan hal serupa, yaitu adanya hubungan signifikan antara kondisi ekonomi keluarga dengan motivasi belajar.

Dengan demikian, faktor ekonomi merupakan salah satu penentu utama keberhasilan belajar siswa. Namun, motivasi intrinsik, peran guru, dan lingkungan sekolah juga tetap penting untuk diperhatikan.

### D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XII Akuntansi di SMK Bangun Persada. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,612 menunjukkan bahwa 61,2% variasi motivasi belajar siswa dijelaskan oleh status sosial ekonomi orang tua, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

### E. Referensi

- Artika, Y., Suryaningsih, N., & Santoso, B. (2023). Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 14(2).
- Rahmawati, W. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H.B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.